

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 24 Muara Enim kelas 1, berlokasi di Desa Tanjung Raja Jl. Trans Sumatera Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

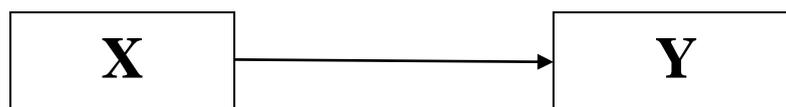
Berdasarkan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif korelasi. Pendekatan kuantitatif korelasi merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian, fenomena serta hubungan-hubungannya. Adapun menurut Danim tujuan penelitian kuantitatif korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedua variabel X dan Y.³¹

C. Definisi Operasional Variabel

Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X merupakan variabel yang dianggap sebagai penyebab adanya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya. Dalam penelitian ini untuk variabel X yaitu kinerja guru.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y adalah hasil dari pengaruh dari variabel bebas. dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas 1 pada materi matematika di SDN 24 Muara Enim.

³¹ Sudarman Danim, "Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok" (Jakarta:Rineka Cipta.2004). Hlm 41



Gambar 3.1

Keterangan :

X : Variabel bebas (Kinerja guru)

Y : Variabel terikat (Hasil belajar)

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek dalam penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 orang peserta didik kelas 1 SDN 24 Muara Enim. Berikut tabel populasi penelitian :

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Kelas	L	P	Total
1	1	13	7	20

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, sampel yang akan diambil harus bersifat presentatif atau memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Berhubung populasi penelitian hanya berjumlah 20 maka sampel penelitian diambil dari keseluruhan populasi.

Menurut Suharsimi Arikunto, menjelaskan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik dimabil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Apabila jumlah subyeknya

lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³²

E. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data kuantitatif dapat diperoleh dengan melakukan survey untuk mendapatkan jawaban yang akan diolah dengan perumusan angka.

b. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan data tentang informasi. Dilihat dari sumbernya, informasi dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Kata primer (*primary*) merupakan lawan kata dari sekunder, yang artinya asli, utama, atau langsung dari sumbernya. Data ini tidak tersedia, sebab sebelumnya belum pernah ada atau data penelitian yang sejenis namun data hasil riset yang sejenis sudah kadaluwarsa.

Jadi peneliti perlu melakukan pengadaan/pengumpulan data sendiri. Definisi lain dari data primer adalah data asli yang dikumpulkan langsung dari peneliti untuk menjawab masalah secara langsung. Data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya, sedangkan data primer dalam penelitian ini diambil langsung dari hasil observasi, wawancara, angket, dan tes.

³² Jefri Hendri Hatmoko. *Survei Minat dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013*. (Semarang : Journal.Unnes,2015). Hlm 1731

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari kata *secondary* yang berarti kedua, atau tidak secara langsung dari sumbernya. Adapun data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain atau orang lain bukan dari periset sendiri. Data sekunder ini mengandung arti bahwa peneliti sekedar mengakses, mencatat, meminta data. Peneliti hanya memanfaatkan data yang sudah ada untuk penelitian, data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, data ini dapat ditemukan dengan cepat.³³

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah artikel, jurnal serta penelitian terdahulu yang berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang utama dalam penelitian, maka tujuan utama peneliti adalah untuk mendapatkan data, adapun metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Angket

Angket adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain (responden). Adapun teknik pengumpulan angket yaitu mengajukan sebuah pernyataan sesuai masalah dari penelitian.

Metode angket ini akan diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan data dan informasi mengenai kinerja guru yang mengajar pada materi matematika kelas 1 di SDN 24 Muara Enim, angket ini

³³ Istijanto, “ *Riset Sumber Daya Manusia* “ (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2005). Hlm 38-39

akan diberikan kepada peserta didik pada tahap *one-to-one*.

Pada penelitian ini jenis skala angket yang digunakan adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang mengenai sebuah gejala atau fenomena pendidikan. Terdapat dua bentuk dalam pernyataan skala likert yaitu pernyataan positif dan negatif.

Untuk skor dalam pernyataan positif dimulai dari 1 sangat tidak setuju (STS), 2 tidak setuju (TS), 3 setuju (S), 4 sangat setuju (SS). Adapun untuk skor pernyataan negatif dimulai dari 1 sangat setuju (SS), 2 setuju (S), 3 tidak setuju (ST), 4 sangat tidak setuju (STS). Berikut tabel penskoran angket kinerja guru dengan menggunakan skala likert :

Tabel 3.2

Penskoran Angket Kinerja Guru

	Kategori	Skor
1	SS (Sangat Setuju)	4
2	S (Setuju)	3
3	TS (Tidak Setuju)	2
4	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Adapun instrumen ini berbentuk angket yang dikembangkan berdasarkan indikator- indikator yang sudah dijelaskan dalam kajian teoritis. Indikator instrumen ini mencakup tentang pengalaman siswa dalam melaksanakan proses

pembelajaran matematika. Berikut adalah kisi-kisi angket kinerja guru :

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket Kinerja Guru

No	Variabel	Indikator Sub Variabel	Nomor Butir Kuisioner		Jumlah
			+	-	
1	X (kinerja guru)				
		a. Perencanaan program pembelajaran	1,2,3	4,5,6	6
		b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	7,8,9,10	11,12,13,14	8
		c. Evaluasi atau penilaian pembelajaran	15,16,17	18,19,20	6
		Jumlah			20

b. Tes

Pada umumnya tes terbagi menjadi 2 yaitu tes dan *non test*. Tes biasanya cenderung untuk mengukur aspek ranah kognitif (pengetahuan) adapun cara melaksanakan sebuah tes seleksi yaitu dengan dibuatnya sebuah pertanyaan-pertanyaan atau soal yang bertujuan untuk memilih kategori peserta didik yang baik maupun yang kurang baik. sedangkan *non test* dalam penelitian biasanya cenderung bersifat kualitatif karena mengukur dari ranah sikap dan keterampilan peserta didik contohnya melalui sebuah wawancara.

Peneliti menggunakan tes bertujuan untuk mengukur hasil belajar dari subjek yang digunakan. Jenis tes dalam penelitian ini yaitu pilihan ganda sebanyak 20 soal dari materi-materi matematika kelas 1 yang sudah dipelajari mengenai bilangan cacah dan lambangnya & penjumlahan dan pengurangan bilangan. Berikut adalah kisi-kisi tes dalam penelitian sebagai berikut:

Table 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Tes Matematika Kelas 1

No	KD	Materi	Bentuk Soal	Nomor Butir Soal	Jumlah
1	1.1 Mengurutkan bilangan dari yang terkecil atau terbesar 1.2 Mengurutkan banyak benda 1.3 Membaca dan menulis lambang bilangan 1 sampai 10 1.4 Membaca lambang	1. Bilangan cacah dan lambangnya	Pilihan ganda	1,2,3,4,5,6,7.	7

	bilangan 11 sampai dengan 20				
2	1.5 Membaca dan menggunakan an symbol + - = 1.6 Soal cerita penjumlahan n 1.7 Soal cerita pengurangan n	2. Penjumlahan dan pengurangan bilangan	Pilihan ganda	8,9,10,11, 12,13,14,1 5,16,17,18 ,19,20.	13
	Jumlah				20

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, notulen, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, keadaan siswa serta biodata dari seluruh siswa dan sebagainya yang diambil dari hasil observasi awal sebagai bukti pengamatan yang memungkinkan peneliti untuk melihat dan

mengamati sendiri bagaimana yang sebenarnya.³⁴

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat dirumuskan hipotesis kerjanya seperti yang disarankan data.³⁵ Analisis data bertujuan untuk membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur dan tersusun. Seperti telah diketahui dalam pembahasan data, bahwa data yang dibuat adalah data kuantitatif.

a. Uji instrumen

i. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen, karena instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap sebuah data dari variabel.

Peneliti menggunakan instrumen yang sudah di validasi oleh dosen ahli yang dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian lapangan. Adapun jenis validitas yang digunakan peneliti yaitu *construct validity* (validitas bangun pengertian). Djali dan Pudji Mulyono, mengatakan bahwa dalam menentukan sebuah validitas tersebut harus dilakukan melalui proses penelaah teoritis dari suatu konsep variabel yang kita ukur, mulai dari perumusan konstruk,

³⁴ Muhammad Nurul Fajri. Skripsi “ *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbentuk Modul pada Pokok Bahasan Perkalian Untuk Siswa Kelas III MI-Azharya Palembang*” (Jurusan PGMI UIN Raden Fatah Palembang. 2019). Hlm.44

³⁵ Irawan Soehartono. *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011). Hal 65

penentuan dimensi dan indikator, sampai kepada penjabaran dan penulisan butir-butir item instrumen.³⁶

H. Teknis Analisis Data

Adapun langkah berikutnya setelah data semua sudah terkumpul yaitu melakukan analisis data. Tujuan dalam menganalisis data adalah untuk mengetahui permasalahan penelitian yang akan diinformasikan lebih lanjut agar hasil penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran serta kevaliditannya. Analisis data dilakukan dengan cara menganalisa data yang didapat dengan mencari ada tidaknya sebuah hubungan antara kinerja guru dengan hasil belajar siswa kelas 1 pada mata pelajaran matematika di SDN 24 Muara Enim.

Selanjutnya, untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah nomor 1 dan nomor 2 akan dianalisa data dengan analisis deskriptif yang dimasukkan kedalam kriteria penilaian yaitu tinggi, sedang, rendah. dan untuk menjawab pertanyaan permasalahan penelitian nomor 3 akan dilakukan uji statistik *product moment*.

Angket yang digunakan peneliti yaitu angket berskala likert dengan nilai maksimum sebesar 80 dari 20 pertanyaan angket yang dibuat peneliti. Selanjutnya untuk menganalisis data terlebih dahulu menentukan kelas intervalnya (KI) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KI = \frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

³⁶ Fajri Ismail “ *Pengantar Evaluasi Pendidikan*” (Palembang : KSM (Karya Sukses Mandiri.2016)).Hlm 208

Keterangan :

KI : Kelas interval

Rentang : nilai tertinggi - nilai terendah (mencari range)

Banyak kelas : jumlah kelas yang akan dibagi menjadi 3 kategori

Selanjutnya dalam analisis deskriptif menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

Rumus prosentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : prosentase

f : frekuensi

N : nilai

100% : bilangan tetap

Dalam menganalisa penelitian berupa korelasi antara kinerja guru dengan hasil belajar siswa kelas 1 pada mata pelajaran matematika di SDN 24 Muara Enim, digunakan rumus product moment dari Karl Pearson :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{x1y} : angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : *number of cases* atau jumlah testee

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum X$: jumlah seluruh skor x

ΣY : jumlah seluruh skor y³⁷

³⁷ *Ibid.*, Hlm 212.